

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan serangkain kejadian yang terjadi dimasa lalu. Sejarah juga dapat mengacu pada bidang akademis yang menggunakan narasi untuk memeriksa dan menganalisis urutan peristiwa masa lalu dan secara objektif menentukan pola sebab dan akibat yang membentuk mereka. Ahli sejarah terkadang memperdebatkan sifat sejarah dan kegunaannya dengan membahas studi tentang ilmu sejarah sebagai tujuan itu sendiri dan sebagai cara untuk memberikan "pandangan" pada permasalahan masa kini.

Sejarah uang lengayang ini terjadi saat agresi Belanda 2 dimana saat itu Belanda ingin mengusai Indonesia Kembali dan mengambil alih semua daerah yang ada di Indonesia karna peristiwa tersebut maka para tokoh sejarah yang saat itu masih hidup mengambil Langkah tegas untuk membakar rumah warga yang ada dipinggir jalan untuk mengelabui Belanda dan para warga pindah ke daerah Lengayang yang saat itu masih hutan belantara.

Setelah sampainya warga di daerah Lengayang maka para tokoh sejarah dan warga bergotong royong untuk membuat rumah Kembali karna pada saat itu membuat rumah masih termasuk mudah dan tidak memerlukan biaya untuk membuat nya dan kondisi ini lebih di perparah oleh tantara belanda yang saat itu memutus akses ke Sebagian daerah dan jalur perhubungan yang membuat para warga kesusahan untuk keluar daerah.

Ada tentara pada saat itu mereka tidak semangat untuk berjuang

dikarenakan tidak ada nya uang yang nantinya mereka kalua mau beli makan uang tidak ada dikarenakan itu para tokoh masyarakat berinisiatif dan menerbitkan keputusan membentuk badan penolong kesengsaraan korban perang (bpkkp) untuk mencentak uang supaya bisa mengaji para tantara dan dibagikan ke masyarakat biasa yang dimana uang ini hanya berlaku di daerah Kambang, Lengayang dan lakanan dan nominal uang yang dicetak Rp25-50 dengan kertas yang di stempel oleh tokoh masyarakat sebagai tanda bukti pembayaran.

Untuk pembagian uang ini dilakukan secara bertahap dari tantara, tokoh masyarakat dan masyarakat biasa setelah dibagikan nya uang tersebut maka dilakukan lah jual beli dalam penggunaan uang tersebut jadi intinya uang Lengayang ini dicetak adalah untuk pembiayaan perang dan setelah dilakukannya perundingan meja bundar dan belanda telah mengakuikemerdekaan Indonesia maka uang Lengayang resmi diberhentikan peredarannya.

Untuk sekarang uang Lengayang ini sudah tidak ada lagi karna sudahtidak berlaku untuk digunakan, walaupun masih ada beberapa yang menyimpan uang tersebut itu disimpan di dinas pendidikan dankebudayaandan untuk rumah cetak nya terletak di daerah Lengayang PesisirSelatan yang dimana rumah cetak uang Lengayang sudah menjadi cagar budaya dan objek wisata sejarah dan tugu uang Lengayang didirikan tahun 2004 oleh bupati Pesisir Selatan sebagai bukti Sejarah

Tetapi sekarang rumah cetak uang Lengayang ini sudah tidak terawatdan tidak adanya perhatian dari pemerintah Pesisir Selatan yang dimana rumah tersebut sudah hampir roboh dan sudah banyak bagian dari rumah yang hilang dan lapuk dan untuk sejarah ini belum banyak yang mengetahuinya yang bahkan anak muda didaerah Pesisir Selatan banyak yang tidak mengetahui tentang sejarah uang

Lengayang ini dan belumadanya media informasi untuk sejarah uang Lengayang ini yang dimana ini sangat diperlukan untuk media pembelajaran dan juga arsip pemerintahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta beberapa kelemahan dari, penulis didukung oleh tokoh masyarakat dan beberapa ahli sejarah dalam membuat perancangan film documenter ini dalam karya akhir penulis yang berjudul **“Perancangan Film Dokumenter Tentang Sejarah Uang Lengayang Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian pemerintah Pesisir Selatan dalam mengelola monument sejarah yang ada.
2. Kuarangnya informasi dan pengenalan tentang sejarah uang Lengayang kepada masyarakat.
3. Belum adanya media komunikasi visual berupa film dokumenter tentang sejarah uang Lengayang.
4. Masih banyak warga sekitar yang belum tahu sejarah uang Lengayang.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah diidentifikasi di atas, didapatkan batasan masalah yaitu:

1. Kurangnya informasi dan pengenalan tentang sejarah uang Lengayang kepada masyarakat.
2. Belum adanya media komunikasi visual berupa film dokumenter tentang sejarah

uang Lengayang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana agar informasi dari sejarah ini bisa tersampaikan dengan baik ke masyarakat maka dibuatlah media informasi seperti film dokumenter untuk memberikan informasi berbentuk visual agar lebih mudah dipahami oleh orang yang menonton film dokumenter ini?

E. Tujuan Perancangan

1. Tujuan umum

- a. Agar media informasi lebih menyebar luas sehingga masyarakat lebih mengenal apa itu sejarah uang Lengayang.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang sejarah lokal yang ada di daerah khususnya Lengayang.

2. Tujuan khusus

- a. Membuat film dokumenter untuk menjadi media informasi agar lebih mudah dipahami.
- b. Dengan adanya film dokumenter ini semoga yang menonton film dokumenter ini bisa lebih memahami dan menghargai sejarah yang ada di daerahnya.

F. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat supaya bisa memahami dan menghargai sejarah yang ada di daerahnya.
2. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang media promosi melalui video promosi yang efektif dan komunikatif.

3. Bagi akademik menambah referensi bagi akademis khususnya Desain Komunikasi Visual mengenai proses produksi video promosi.